

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Keadaan risiko pembiayaan *musyarakah* pada kurun waktu delapan tahun ini ada dalam keadaan yang berfluktuatif. Risiko pembiayaan *musyarakah* terendah dicapai Bank Syariah Mandiri pada tahun 2004. Untuk risiko pembiayaan *musyarakah* tertinggi dicapai tahun 2006, ini terjadi karena adanya kenaikan total pembiayaan *musyarakah*, namun tidak diikuti kesiapan perusahaan dalam mengelola pembiayaan *musyarakah* yang disalurkan sehingga meningkatkan pembiayaan *musyarakah* bermasalah, tetapi jika dilihat dari rata-rata risiko pembiayaan *musyarakah* selama delapan tahun ini Bank Syariah Mandiri masih ada pada peringkat aman karena masih di bawah standar maksimum risiko pembiayaan yang diatur oleh Bank Indonesia.
2. Rentabilitas Bank Syariah Mandiri selama tahun 2001 sampai dengan 2008 menunjukkan adanya kenaikan dan penurunan. Adapun rentabilitas yang terendah terjadi pada tahun 2003 dan yang tertinggi dicapai tahun 2002. Sedangkan untuk tiga tahun terakhir ini rentabilitas Bank Syariah Mandiri berada di bawah standar peraturan yang diatur oleh Bank Indonesia, ini terjadi karena adanya kenaikan

total aktiva tetapi tidak diikuti optimalnya pengelolaan aktiva yang dimiliki tersebut sehingga mengakibatkan tidak optimalnya penerimaan dari laba sebelum pajak yang dapat mempengaruhi keadaan rentabilitas.

3. Pengaruh risiko pembiayaan *musyarakah* terhadap rentabilitas ditunjukkan dengan persamaan regresi linear sederhana yang bertanda negatif, artinya semakin besar risiko pembiayaan *musyarakah* akan mengakibatkan rendahnya rentabilitas begitupun sebaliknya semakin kecil risiko pembiayaan *musyarakah* maka rentabilitas akan meningkat. Maka dengan adanya pengelolaan yang baik terhadap risiko pembiayaan *musyarakah* dapat mempengaruhi peningkatan rentabilitas. Dengan demikian, hipotesis yang dirumuskan dalam skripsi ini yaitu “Pengaruh risiko pembiayaan *musyarakah* terhadap rentabilitas” telah diuji dan dapat diterima.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan landasan teori yang telah diuraikan, penulis akan mencoba memberikan saran sebagai berikut:

1. Dengan adanya kenaikan dalam penyaluran pembiayaan *musyarakah* yang disalurkan oleh Bank Syariah Mandiri, maka manajemen bank harus bersikap lebih hati-hati dan selektif dalam menyalurkan pembiayaan *musyarakah*, agar dapat dihindari menurunnya

kolektibilitas pembiayaan *musyarakah* yang telah disalurkan. Oleh karena itu bank syariah disarankan agar memiliki sumber daya yang terampil dalam mengelola dan mengawasi pembiayaan yang disalurkan kepada debitur.

2. Rentabilitas masih menunjukkan adanya fluktuasi dalam delapan tahun terakhir, sehingga seyogianya manajemen terus meningkatkan kemampuannya dalam mengawasi perputaran aktiva sehingga dapat mengoptimalkan perolehan rentabilitas, dengan langkah, berpegang teguh pada prinsip pengelolaan risiko pembiayaan, patuh pada prosedur pembiayaan yang sehat, melakukan analisa terhadap risiko yang melekat dalam paket pembiayaan, serta menganalisis penyebab akan adanya kemungkinan timbulnya risiko, penganalisaan penyebab kemungkinan timbulnya risiko sangat berpengaruh dari kualitas pejabat kredit, meliputi, kemampuan mengidentifikasi dan menganalisis risiko dari usaha yang dibiayai, juga kualitas mental dan moral dari pejabat kredit.
3. Bagi penelitian selanjutnya yang akan mengambil tema yang sama dapat digunakan jenis pembiayaan yang lainnya, dengan indikator rentabilitas yang dapat digunakan seperti *Return On Equity* (ROE), ataupun pengukur kinerja keuangan lainnya, serta dapat pula digunakan produk perbankan syariah lainnya.